

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 25 Oktober 2024

Global

S&P 500 bangkit kembali pada hari Kamis, didorong oleh saham Tesla yang naik hampir 22% dan mengakhiri penurunan tiga hari berturut-turut. Harga saham produsen kendaraan listrik itu melonjak setelah membukukan hasil kuartal ketiga yang mengalahkan ekspektasi analis. Nasdaq Composite melonjak 0,76%, tetapi Dow Jones Industrial Average turun 0,33%, untuk mencatat penurunan empat hari pertamanya sejak Juni. Sementara itu, pasar Asia-Pasifik sebagian besar naik pada hari Jumat, dengan investor menunggu pemilihan umum Jepang selama akhir pekan. Jepang juga merilis angka inflasi Oktober untuk ibu kota Tokyo pada hari Jumat. Pertemuan kebijakan moneter Bank Jepang akan diadakan pada tanggal 30 dan 31 Oktober. Inflasi Tokyo secara luas dianggap sebagai indikator utama tren nasional. Tingkat inflasi utama kota turun menjadi 1,8% pada bulan Oktober dari 2,2% bulan sebelumnya, dengan inflasi inti — yang tidak termasuk harga makanan segar juga mencapai 1,8%, turun dari 2%.

Domestik

Presiden Prabowo Subianto akan mendirikan badan khusus yang akan mengawasi program kerja para menteri. Badan tersebut adalah Badan Pengendalian Pembangunan dan Investigasi Khusus (BPPIK). Prabowo pun menunjuk Aris Marsudiyanto sebagai Kepala BPPIK. Prabowo pun menjelaskan fungsi badan baru tersebut di depan para menteri dalam Sidang Kabinet Paripurna Perdana di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, pada Rabu lalu. Perihal anggaran memang disoroti oleh Prabowo dalam rapat perdananya dengan para menteri. Dia secara tegas memerintahkan Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk menelusuri alokasi APBN di kementerian.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sebagian besar mata uang Asia bergerak dalam kisaran sempit pada hari Kamis kemarin. Rupiah berhasil menguat 0,23% terhadap Dollar AS yang didorong oleh aksi korporasi. Permintaan korporasi yang kuat terhadap USD membuat spot USD/IDR diperdagangkan secara antara 15.585 – 15.595 hingga penutupan pasar. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.600 – 15.620 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.570 – 15.650. Imbal hasil Obligasi Indonesia 10-tahun turun ke 6,73%. Berbagai bank domestik menunjukkan minatnya terutama pada obligasi seri 5-tahun, sedangkan obligasi tenor 10-tahun mendapat permintaan dari manajer aset dan investor asing di kisaran 6,8%. Secara keseluruhan, pelaku pasar masih berhati-hati menjelang pemilu AS minggu depan dan lelang SRBI dalam negeri pekan ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	23-Okt	24-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	6.76	(0.47)
INA 10 YR (USD)	5.03	5.01	(0.36)
UST 10 YR	4.25	4.21	(0.80)

INDEXES	23-Okt	24-Okt	%
IHSG	7787.57	7716.55	(0.91)
LQ45	954.76	947.17	(0.79)
S&P 500	5797.42	5809.86	0.21
DOW JONES	42514.95	42374.3	(0.33)
NASDAQ	18276.65	18415.4	0.76
FTSE 100	8258.64	8269.38	0.13
HANG SENG	20760.15	20489.6	(1.30)
SHANGHAI	3302.80	3280.26	(0.68)
NIKKEI 225	38104.86	38143.2	0.10

FOREX	24-Okt	25-Okt	%
USD/IDR	15650	15620	(0.19)
EUR/IDR	16879	16907	0.17
GBP/IDR	20228	20262	0.17
AUD/IDR	10395	10361	(0.33)
NZD/IDR	9410	9380	(0.32)
SGD/IDR	11842	11837	(0.04)
CNY/IDR	2198	2193	(0.21)
JPY/IDR	102.51	102.88	0.36
EUR/USD	1.0785	1.0824	0.36
GBP/USD	1.2925	1.2972	0.36
AUD/USD	0.6642	0.6633	(0.14)
NZD/USD	0.6013	0.6005	(0.13)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence OCT	-21	-20	-21
JP	Tokyo Core CPI YoY OCT	1.8%	2%	1.8%
CN	PBoC 1-Year MLF Announcement	2.0%	2.0%	2.0%
DE	Ifo Business Climate OCT		85.4	85.5
US	Durable Goods Orders MoM SEP		0.0%	-0.5%
US	Michigan Consumer Sentiment Final OCT		70.1	68.9

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics